



Contents lists available at [Journal IICET](https://jurnal.iicet.org/index.php/essr)

Education and Social Sciences Review

ISSN 2720-8915 (Print), ISSN 2720-8923 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/essr>



Kemampuan pemilihan karier siswa di madrasah aliyah al-inayah

Anisah Tanjung^{*)}, Amin Budiamin, Rina Nurhudi Ramdhani

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Aug 26th, 2022

Revised Nov 25th, 2022

Accepted Dec 30th, 2022

Keywords:

Pemilihan karier

Karier

Bimbingan dan konseling

ABSTRACT

Saat merencanakan kariernya, seseorang harus bisa menentukan dan memilih karier yang akan di jalannya. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karier siswa mulai dari faktor internal hingga eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemilihan karier siswa kelas XI di MA Al-Inayah kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain survei dengan metode kuisioner. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 27 siswa dengan 10 laki-laki dan 17 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemilihan karier siswa kelas XI IPA 2 secara umum berada pada tingkatan sedang. Kesimpulannya perlu dilakukan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kemampuan pemilihan karier siswa agar mereka dapat merancang karier mereka di masa depan.



© 2022 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Anisah Tanjung,
Universitas Pendidikan Indonesia
Email: anisah@upi.edu

Pendahuluan

Pada masa kehidupan seseorang, manusia selalu dihadapkan dengan pilihan-pilihan hidup, mulai dari yang mudah seperti memilih warna baju yang akan dipakai pada hari itu hingga memutuskan apa yang akan ia pilih bagi kelanjutan kariernya nanti. Maka dari itu, setiap individu harus memiliki kemampuan dalam memilih khususnya karier yang akan dijalannya sampai tua nanti.

Karier diartikan sebagai sekuensi posisi-posisi pokok yang dijalankan oleh seseorang dalam seluruh kehidupan pekerjaannya, sebelum, selama, dan sesudah masa kerja (Nursyamsi, 2017). Menurut Handoko (Nurmasari, 2015) istilah karir ini digunakan untuk menunjukkan suatu peran atau status dari masing-masing individu yang mana istilah tersebut mempunyai tiga pengertian, yaitu pertama, karier sebagai suatu pengembangan secara vertikal (promosi) ataupun pengembangan secara horizontal (transfer) ke jabatan-jabatan yang lebih menuntut tanggung jawab atau menyilang hierarki hubungan kerja seorang pekerja selama kehidupan kerja. Kedua, karier sebagai petunjuk pekerjaan yang membentuk pola kemajuan secara sistematis dan memperjelas jalur karier, dan ketiga karier sebagai suatu rangkaian kegiatan pekerjaan yang dipegang seseorang selama kehidupan kerja.

Kemampuan dalam pemilihan karier ini penting khususnya pada siswa SMA karena dapat mempengaruhi kesuksesan karier seseorang di masa depan. Selain itu, kemampuan dalam memilih karier sangat mempengaruhi kepada pembelajaran siswa di sekolah (Safitri et al., 2020). Selain itu, jika seseorang memiliki kemampuan memilih karier dengan baik, maka mereka akan dapat memahami baik dirinya sendiri dan

memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya yang berguna bagi kehidupan kariernya di masa depan (Atsnawi, 2017).

Permasalahan yang sering terjadi pada pemilihan karier siswa berkaitan dengan jenis pendidikan, perencanaan karier, dan informasi tentang pekerjaan yang ada masih kurang atau informasi dari sekolah yang belum memadai, kurangnya menyadari potensi diri, pemilihan karier masih berdasarkan kondisi ekonomi keluarga, dll. (Fasha et al., 2015; Meitasari et al., 2021). Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui tingkat kemampuan pemilihan karier siswa khususnya di MA Al-Inayah agar di kemudian hari, guru BK bisa mengetahui langkah yang tepat dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karier siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survei metode kuisioner yang bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan pemilihan karier siswa. Penelitian ini dilakukan di MA Al-Inayah, Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan jumlah responden 27 yang terdiri dari 17 perempuan dan 10 laki-laki.

Adapun kuisioner tentang kemampuan pemilihan karier berlandaskan pada teori dari Super (1957) tentang pemilihan karier. Variabel ini kemudian dikembangkan menjadi tiga sub-variabel, yaitu faktor internal (pemahaman mandiri), pengetahuan informasi karier, dan faktor eksternal (pengaruh lingkungan sosial) yang kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator.

Setelah data mengenai kemampuan pemilihan karier dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis menggunakan statistik deskriptif menggunakan microsoft excel. Lalu, setelah didapatkan hasil dilakukan penggolongan subjek menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Azwar (Yulia Budiarti et al., 2015) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1 <Rumus Kategorisasi>

Kategori	Norma
Rendah	$x < (\mu - 1,0 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq x$

Keterangan: μ : mean teoritis; σ : deviasi standar

Results and Discussions

Analisis Deskriptif Variabel Pemilihan Karier

Hasil penyebaran instrumen kemampuan pemilihan karier siswa kelas XI IPA 2 mendapatkan gambaran secara umum sebagai berikut.

Tabel 2 <Persentase Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Kelas XI IPA 2>

Kategori	Kriteria	Jumlah	Persentase Keseluruhan
Rendah	$X < 94$	0	0%
Sedang	$94 \leq X < 141$	24	89%
Tinggi	$X \leq 141$	3	11%

Berdasarkan hasil analisis menggunakan microsoft excel dengan menggunakan statistik deskriptif didapatkan hasil bahwa sebanyak 24 siswa dari 27 siswa kelas XI IPA 2 termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 89%, sedangkan sebanyak 3 siswa atau sebesar 11% termasuk ke dalam kategori tinggi. Adapun hasil penelitian kemampuan pemilihan karier siswa berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 3 <Persentase Kemampuan Pemilihan Karier Berdasarkan Jenis Kelamin>

Kategori	Jenis Kelamin			
	L	Persentase (%)	P	Persentase (%)
Rendah	0	0	0	0
Sedang	9	33	15	56
Tinggi	1	4	2	7

Berdasarkan tabel 3., dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam memilih karier berdasarkan jenis kelamin, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Baik perempuan maupun laki-laki mayoritas berada pada tingkatan sedang. Hal ini membuktikan bahwa jenis kelamin tidak menjadi salah satu faktor dalam kemampuan pemilihan karier seseorang. Namun, berdasarkan hasil analisis tingkat pengambilan keputusan remaja baik gambaran secara umum maupun berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA 2 MA Al-Inayah belum benar-benar memiliki kemampuan memilih karier. Terdapat beberapa faktor yang membuat remaja kesulitan dalam memilih karier seperti dipengaruhi oleh orang tua, orientasi nilai budaya, perbedaan status sosial (Arjanggal, 2017).

Pada kemampuan siswa dalam pemilihan karier, menurut Super (Super, 1957) terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karier, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor eksternal meliputi sosiologis, kultur geografis ekonomi, dan kesempatan terbuka yang di dalamnya menggambarkan pengaruh dalam keluarga dan pengaruh dari lingkungan masyarakat sekitar, sedangkan faktor internal meliputi pendidikan, pengetahuan informasi karier, fisi, dan pemahaman diri terhadap potensi yang dimiliki seseorang seperti minat, bakat, dan karakteristik kepribadian. Kepribadian adalah suatu hasil perpaduan antara pengaruh lingkungan dengan bawaan seseorang sejak lahir, kualitas total perilaku seseorang yang tampak dalam menyesuaikan diri secara unik dengan lingkungannya (Farhan & Biran, 2022).

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih karier, dibutuhkan layanan bimbingan dan konseling terkait karier, bisa dalam pemilihan ataupun perencanaan. Pada penelitian sebelumnya ditemukan beberapa layanan yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih karier. Hal pertama yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan layanan informasi seputar karier baik secara langsung seperti *whatsapp group* ataupun menggunakan media seperti komik (Afriyani et al., 2020; IRIASTUTI, 2022). Selain itu, meningkatkan kemampuan pemilihan karier siswa dapat dilakukan dengan diskusi kelompok seperti Focus Group Discussion (FGD) sebagai sarana berbagi informasi satu sama lainnya dan saling membantu dalam menyusun rencana karier mereka (Wulandari, 2021). Lalu, penggunaan konseling kelompok menggunakan pendekatan trait and factor dapat digunakan sebagai upaya kuratif dalam peningkatan kemampuan pemilihan karier siswa (Putra, 2013).

Simpulan

Secara keseluruhan, tingkat pemilihan karier siswa kelas XI MA Al-Inayah berada pada tingkatan sedang. Hal ini berarti perlu dilakukan peningkatan terkait kemampuan siswa dalam memilih karier mereka. Terdapat berbagai alternatif pilihan dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karier siswa.

Referensi

- Afriyani, I., Hestiningrum, E., & Pribadi, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Dengan Media Komik Digital Pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Batangan. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 490–497. <http://eprints.uad.ac.id/21266/>
- Arjanggal, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>
- Atsnawi, A. N. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas Xi Agama Madrasah Aliyah Negeri (Man) Ii Yogyakarta. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Farhan, F., & Biran, M. (2022). *Perspektif teori holland dalam pemilihan karir siswa SMA di era teknologi informasi*. 8(1), 9–13.
- Fasha, F., Sinring, A., & Aryani, F. (2015). Pengembangan Model E-Career Untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri 3 Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 170. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i2.1823>
- IRIASTUTI, M. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Model Layanan Informasi Berbasis Whatsapp Group Di Sekolah. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.952>
- Meitasari, A., Mulia, E. C. A., Chasanah, L. I., & Kholili, M. I. (2021). Problematika bimbingan dan konseling bidang karier peserta didik SMA: A systematic literature review (SLR). *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 69–76. <https://doi.org/10.26539/teraputik.51648>
- Nurmasari. (2015). Peranan Penting Perencanaan Dan Pengembangan Karier. *PUBLIKA., Vol. 1, No. 2, Oktober, hal 268-281 (2015)*, 1(2), 268–281. <https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=http://jurnal.uir.ac.id/index.php/PUB/article/download/917/612>

-
- Nursyamsi. (2017). Hakikat karier. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling ...*, 3(1), 1–12.
- Putra, R. T. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait-Factor Pada Siswa Kelas X MIA 2 Madrasa Alliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Safitri, E., Kiswanto, A., & Zamroni, E. (2020). Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5151>
- Super, D. E. (1957). *The Psychology of Careers: An Introduction to Vocational Development*. Harpers.
- Wulandari, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa Sekolah Kejuruan Melalui Focus Group Discussion (FGD). *Jurnal Kreatif Online*, 9(2), 119–129. <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jko/article/view/1101>
- Yulia Budiarti, L., Akbar, S. N., & Rachmah, D. N. (2015). Analisis Keyakinan Diri Dan Kesejahteraan Psikologis Pedagang Di Pasar Tradisional Darat Dan Pasar Terapung Lok Baintan Sungai Tabuk Martapura. *Sosio Konsepsia*, 4(2), 108–122. <https://doi.org/10.33007/ska.v4i2.117>